

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Field Riset yang bersifat kualitatif dan memakai pendekatan Yuridis Empiris (Sosiologis). Pendekatan Yuridis Empiris (Sosiologis) ialah mengkaji perilaku masyarakat yang muncul karena adanya interaksi dengan aturan hukum.¹ Penelitian Yuridis Empiris adalah yang memakai fakta yang nyata dari sikap masyarakat, baik diperoleh dari wawancara atau secara pengamatan langsung.² Penelitian Yuridis Empiris ini digunakan untuk mengamati perilaku manusia yang berwujud fisik ataupun arsip. Maka penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara langsung di Kantor Urusan Agama (KUA) dan 2 Desa yang terdapat di Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Peneliti mengambil jenis penelitian Field Riset karena data yang harus diambil adalah dari hasil wawancara informan dan narasumber meskipun data dan informasi yang akan dikumpulkan dalam selang waktu yang sama, alat yang dipakai sama, dan obyek yang sama pula.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dilakukannya penelitian ini bertempat di Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Lokasi ini telah dipilih yang dikarenakan cukup strategis dengan permasalahan ini yang sangat berdekatan dengan

¹ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, *Ragam Metode Penelitian Hukum Bagian IV: Metode Penelitian Hukum Empiris* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 48.

² *Ibid.*, 47-48.

Pondok Pesantren besar di Tambakberas yang berada di Jombang dan dapat diketahui juga bahwa penduduk sana memiliki banyak Ilmu Keagamaan dan Keislaman yang cukup dan dapat memberikan penjelasan mengenai anak yang menjadi ahli waris dari pernikahan dalam keadaan hamil ini.

C. Subjek Penelitian

Adapun penelitian ini akan mengambil subjek penelitian dari 1 Kepala KUA Tembelang, 1 Penghulu KUA Tembelang, 1 Pengasuh Pondok Pesantren, 1 Bapak/ibu RT/RW, dan 5 keluarga (3 dari Desa Kepuhdoko dan 2 Dari Desa Kali Kejambon). Demikian pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mendatangi kantor KUA, Pondok Pesantren dan rumah warga/keluarga untuk diwawancarai mengenai permasalahan yang akan diteliti.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer ialah sumber data yang diambil dari lapangan yang dapat diartikan bahwa data ini diperoleh dengan fakta hasil lapangan.³ Adapun penelitian ini sumber data primernya berasal dari hasil wawancara oleh 1 Kepala KUA Tembelang, 1 Penghulu KUA Tembelang, 1 Pengasuh Pondok Pesantren, 1 Bapak/ibu RT/RW, dan 5 keluarga (3 dari Desa Kepuhdoko dan 2 dari Desa Kali Kejambon). Dan terdapat pula sumber data yang berwujud dokumentasi dari foto peneliti ketika terlibat langsung di lapangan.

³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder ialah sumber data yang diambil dari kajian pustaka yang merupakan data yang telah dikumpulkan atau dikerjakan oleh orang lain.⁴ Adapun sumber data sekunder ini dibagi menjadi 3 bagian: (1) bahan hukum primer ini meliputi tentang KHI, UU No.1 Tahun 1974 dan Putusan MK No. 46 Tahun 2010. (2) bahan hukum sekunder ini meliputi buku-buku, jurnal-jurnal, dalil alquran dan sabda nabi. (3) bahan hukum tersier ini meliputi KBBI.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ini merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk menemukan titik hasil permasalahan dalam penelitian melalui pihak keluarga yang bersangkutan atau kerabat keluarga terdekatnya.⁵ Adapun alur pelaksanaan dalam menggunakan teknik pengumpulan data ini peneliti akan mendatangi ke kantor dan beberapa rumah warga lalu melakukan wawancara secara langsung bertatap muka oleh narasumber.

2. Dokumentasi

⁴ Ibid., 67-68.

⁵ Widodo, *Ragam Metode.*, 51.

Teknik dokumentasi ini adalah teknik yang dalam melakukan pencarian data yang berada di beberapa catatan jurnal, buku, surat kabar/berita dan beberapa dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Observasi

Teknik observasi ini ialah teknik yang lebih spesifik dari pada teknik wawancara dan dokumentasi. Jika wawancara yang selalu mengajak berkomunikasi melalui orang dan dokumentasi yang selalu melakukan pencarian data di berbagai tempat, maka observasi ini berbeda bukan selalu orang dan mencari beberapa buku atau jurnal tetapi meliputi obyek alam juga seperti yang berhubungan dengan perilaku orang, kebiasaan orang dan gejala alam contohnya di Desa A meskipun jam menunjukkan pukul 9 malam namun terdapat warga yg masih beraktivitas dan berkeliaran.

F. Teknik Pengolahan Data

Beberapa data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang sebagai hasil penelitian akan diolah meliputi:

- a. Pemeriksaan Data, ialah memeriksa data jika yang telah dikumpulkan peneliti telah mencapai target benar, lengkap, memenuhi kejelasan yang sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.⁶ Contohnya buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang terkait dengan kewarisan dan pernikahan dalam keadaan hamil.

⁶ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2006), 111.

- b. Rekonstruksi Data, ialah mengatur ulang hasil data dari penelitian secara baik, jelas, dan mudah dipahami.
- c. Sistematisasi Data, ialah menempatkan data hasil dari penelitian secara sistematis melalui urutan masalah. Jika semua data dari hasil penelitian telah terkumpul lalu memeriksa kembali data-data apakah telah sempurna dan sesuai dengan hasil jawaban dari permasalahan. Kemudian memberi pengarahan terhadap sumber data dan rumusan masalah. Lalu merancang ulang sampai masalah yang diteliti ini dapat dipahami dengan urutan data secara tertib sehingga bisa menarik kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisi Data ialah suatu cara mencari dan mengatur secara baik data yang dikumpulkan dari hasil lapangan, catatan, ataupun berita sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta penelitian ini bisa diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang akan peneliti menggunakan pendapat Miles and Huberman ialah:⁷

- a. Pengumpulan Data ialah mengumpulkan data dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Ditahap pertama peneliti seperti menjelajah tentang situasi dan kondisi sosial/obyek yang diteliti. Apapun yang telah dilihat, didengar dan direkam oleh beberapa alat. Beginilah peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bermacam-macam.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 321.

- b. Reduksi Data ialah meringkas, memilih dan memilah data yang telah dikumpulkan. Mencari tujuan yang menfokuskan pada hal-hal yang menuju ke jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dengan begitu data yang telah direduksi ini bisa memberikan gambaran dan petunjuk yang jelas agar mempermudah peneliti ketika melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- c. Penyajian Data ialah penyajian datanya bisa dilakukan dalam bentuk paragraf, uarian singkat namun jelas, berbagai bagan-bagandan sejenisnya. Dengan adanya proses mendisplay data peneliti akan dimudahkan dalam memahami peristiwa apa yang telah terjadi dan ketika dalam menjalankan suatu rencana selanjutnya peneliti telah memahami permasalahannya.
- d. Penarikan Kesimpulan ialah penemuan/jawaban baru yang sebelum-sebelumnya tidak pernah ada. Jawaban ini bisa berupa paragraf yang menggambarkan suatu objek yang sebelumnya belum ada titik terangnya atau belum menemukan jawaban sehingga setelah diteliti menjadi mengerti dan dapat berupa hipotesis. Penarikan kesimpulan yang berada di awal bisa dikatakan hanya sementara, mungkin akan ada perubahan jika data-data tersebut tidak terbukti saat dilakukan kembali pengumpulan data.